LAPORAN TUGAS AKHIR

MOTIVASI PETANI MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK PADA PERTANAMAN CABAI MERAH DI KECAMATAN SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh:

TOBA PANGARIBUAN Nirm. RPL. 01.01.21.366



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN JURUSAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

MOTIVASI PETANI MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK PADA PERTANAMAN CABAI MERAH DI KECAMATAN SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh:

TOBA PANGARIBUAN Nirm. RPL. 01.01.21.366

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN JURUSAN PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN KEMENTERIAN PERTANIAN 2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

: Motivasi Petani Menggunakan Pupuk Organik Pada Judul

Pertanaman Cabai Merah Di Kecamatan Sipoholon

Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara

Nama : Toba Pangaribuan

: RPL. 01.01.21.336 Nirm

: Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Program Studi

Jurusan Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Herawaty, S.P., M.Si NIP. 19590817 198101 2 001 Makruf Wicaksonol S.ST., MP NIP. 19850731 200604 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi

Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si NIP. 19810903 201101 2 006

Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan

IP: 49666708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 24 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Petani Menggunakan Pupuk Organik Pada

Pertanaman Cabai Merah Di Kecamatan Sipoholon

Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara

Nama : Toba Pangaribuan

Nirm : RPL. 01.01.21.336

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Ketua Penguji

Dr. Liza Devita, S.Si., M. Si NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji 1

Herawaty, S.P., M.Si

NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota Penguji 2

Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP., MP

NIP. 19801021 200312 2 002

Tanggal Ujian: 24 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumberbaik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama

: Toba Pangaribuan

NIRM

: RPL. 01.01.21.366

Tanda tangan

Tanggal : 24 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Toba Pangaribuan, lahir pada tanggal 22 Maret 1974 di Sibuntuon Desa Simanungkalit Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara, penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari Ayahanda Muda Pangaribuan dan Ibunda Remelia Simanungkalit Pendidikan Dasar diselesaikan penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1734134 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara lulus pada tahun 1987.

Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP) di Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara lulus pada tahun 1990. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Tehnologi Pertanian (SMTP) Swasta HKBP Seminarium Sipoholan Kabupaten Tapanuli Utara dan lulus pada Tahun 1993. Tahun 2021 melalui program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di bangku kuliah di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN MEDAN) dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan Jurusan Penyuluhan Pertanian. Pada tahun 2023 melakukan pengkajian untuk penulisan Tugas Akhir (TA) dengan judul "Motivasi Petani Menggunakan Pupuk Organik Pada Pertanaman Cabai Merah Di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera" sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Terapan Pertanian di bawah bimbingan Ibu Herawaty, SP., M.Si, dan Bapak Makruf Wicaksono, S.ST., MP dengan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dan pada tahun 2023 menyelesaikan program Diploma IV jurusan penyuluhan pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Toba Pangaribuan

Nirm

: RPL. 01.01.21.366

Program Studi

: Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya

: Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Motivasi Petani Menggunakan Pupuk Organik Pada Pertanaman Cabai Merah Di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencamtumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tapanuli Utara Pada : 24 Agustus 2023 Yang Menyatakan,

(Toba Pangaribuan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Apapun yang saya miliki, dimanapun saya berada, saya dapat melewati apapun didalam Dia yang menjadikan saya siapa saya" (Filipi 4:13) "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu sepertiuntuk Tuhan dan bukan untuk manusia" (Kolose 3:23)

Semakin kita mau belajar untuk mensyukuri, akan semakin banyak berkat yang datang untuk disyukuri

Tak pernah terbayang sebelumnya akan mengenyam perkuliahan lagi di saat usia yang mau menjelang setengah abad ini. Ini merupakan berkat yang tak terhingga dari Tuhan Yang Maha Kuasa Sang Pencipta Alam semesta dan Karya Tulis ini kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi sebagai bentuk terimakasih atas kehadiran dan segala dukungan-nya kepada saya:

Program RPL ini tak lepas dari peranan Bapak Kepala BPPSDMPKementerian Pertanian Bapak Prof.Ir.Dedi Nursyamsi,M.Agr yang memperjuangkan Penyuluh Pertanian untuk lebih baik lagi,kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati segala pekerjaan Bapak dan semua keluarga dalam perlindunganNya, ucapan terimakasih dan salam saya kepada Bapak, saya sampaikan lewat tulisan saya ini.

Terimakasih yang tak terhingga juga saya ucapkan kepada Polbangtan Medan di bawah Pimpinan Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si yang telah memfasilitasi saya dalam program perkuliahan ini hingga memperoleh gelar S.Tr.P ini. Semoga Polbangtan Medan bisa lagi menciptakan generasi milineal yang punya andil dalam pembangunan pertanian di Negri tercinta Indonesia ini.

Kepada Bapak dan Ibu Dosen pengajar mata kuliah saya,saya ucapkan terimakasih yang tulus dari hati,ilmu yang engkau berikan sungguh sangat berarti,meskipun secara akademis sepenuhnya tak bisa saya menguasai, namun dalam perilaku saya, telah merubah cara berpikir saya, membuat saya lebih percaya diri,kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati Bapak dan Ibu Dosen Polbangtan yang aku hormati dan aku hargai, dan semoga dedikasimu akan selalu terpatri untuk diriku di kemudian hari.

Tak luput saya ucapkan terimakasih kepada keluarga kecil ku,yang selalu mensuport saya dalam perkuliahan ini walau terkadang aku harus menyuruh kalian keluar dari rumah demi kenyamanan perkuliahanku,kamu ikhlas pergi demi kuliahku, hingga kini saya dapat menyelesaikannya dengan tugas akhir ini aku yakin ini adalah juga berkat doamu,dan ini menjadi motivasi bagi anak anak ku, untuk mereka bisa kuliah sesuai dengan cita citanya dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melindungi kita.

Kawan kawan ku Mahasiswa RPL Polbangtan Medan, meskipun kita hanyabersua berkat satelit luar angkasa, namun rasa persaudaraan kita bertumbuh dan memiliki rasa, semoga sukses buatmu kawan kawan ku semua, meskipun kita jauh di mata namun tali persaudaraan kita akan selalu ada, jangan terhapus nomor teleponku kawan dari HP mu ,jangan bubarkan group Whatsaap kita, suatu kelak kita bersua.

Rasa terimakasihku juga saya sampaikan kepada Dosen Pembimbingkudalam tugas akhir ini, Ibu Herawaty SP,M.Si meskipun Ibu mau menjelang masa purna bhaktimu namun Ibu masih mau memberi motivasi untuk saya agar selalukreatif, Bapak Makruf Wicaksono, S.ST., MP walau terlihat keras membimbingku namun itu semua saya tahu demi kebaikan ku terutama dalam Tugas Akhir ini,terimakasih Pak semoga Bapak sukses selalu. Banyak kesan yang pasti tak akan ku lupa meskipun hanya melalui dunia maya namun rasanya seperti bersua, Ibu Dr. Liza Devita, S.Si., M. Si yang begitu keras menyampaikan mata kuliahdi Penjaminan Mutu bahkan terkesan jutek menurut teman yang lain,namun bagi saya itu adalah dedikasi mu sebagai dosen pengajar yang mendedikasiku sesuai dengan yang di kau harapkan,dan ternyata Ibu sungguh baik dan hypotesis teman yang lain adalah tidak benar adanya (H0 Di tolak) kurasakan itu saat aku di meja kompre,meskipun situasi di awal ada kesan yang gak mood sesuai dengankata Ibu,namun proses ujian akhirku menjadi cair dan di akhiri tersenyum bersama Ibu Herawaty, S.P., M.Si dan Ibu Dr.Linda Tri Wira Astuti, SP., MP yang baik hati.

Saya mengakui, bahwa saya sebagai mahasiswa RPL Polbangtan Medan tak luput dari kesalahan dengan banyak kelalaian kiranya Banyak yang ingin saya sampaikan namun jemariku tak cukup lihai untuk membuat tulisan, hanya di dalam doa aku panjatkan semoga Polbantan Medan semakin maju lagi tuk menciptakan manusia berkwalitas dalam bidang pembangunan pertanian.

Terimakasih Polbangtan, Terimakasih semuanya I love you all #Long Live Education#

ABSTRAK

Toba Pangaribuan, Nirm. RPL. 01.01.21.366. Motivasi Petani Menggunakan Pupuk Organik Pada Pertanaman Cabai Merah. Pengkajian ini dilakukan sendiri di Di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusaha tani cabai merah dan Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai bulan Juni 2023 dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun variabel X = Umur, Pendidikan, Pengalaman, Modal, Lingkungan masyarakat, Pendapatan, Motivasi Ekonomi,dan Motivasi sosial. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Tingkat petani dalam menggunakan pupuk organik di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatra Utara lebih tinggi sebesar 72, 12%.

Kata kunci : Pupuk Organik, Cabai Merah, Motivasi Petani, Metode Deskriptif Kuantitatif, Variabel x

ABSTRACT

Toba Pangaribuan, Nirm. RPL. 01.01.21.366. Farmers' Motivation for Using Organic Fertilizer in Red Chili Planting. This study was carried out in Sipoholon District, North Tapanuli Regency, North Sumatra Province with the aim of finding out the level of motivation of farmers to use organic fertilizer in farming red chilies and to find out the factors related to the motivation of farmers using organic fertilizer in farming red chilies in Sipoholon District. North Tapanuli Regency. This research was conducted from November 2022 to June 2023 using quantitative descriptive methods. The data collection technique uses a questionnaire. The variable X = Age, Education, Experience, Capital, Community Environment, Income, Economic Motivation, and Social Motivation. The results of the study show that the level of farmers using organic fertilizer in Sipoholon District, North Tapanuli Regency, North Sumatra Province is higher at 72.12%.

Keywords: Organic Fertilizer, Red Chili, Farmer Motivation, Quantitative Descriptive Method, Variable x

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tugas Akhir ini, yang dilaksanakan pada bulan september sampai dengan Februari di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara.

Tugas Akhir ini merupakan hasil tertulis dari kegiatan Identifikasi Wilayah yang dilakukan dilapangan sesuai dengan penugasan yang diberikan dan telah diselesaikan berkat bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- 1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan PertanianMedan;
- 2. Tience Elizabeth, SP. M.Si., selaku Ketua Jurusan sekaligus Ketua ProgramStudi Penyuluhan Pertanian.
- 3. Herawati, SP., M.Si., selaku dosen Pembimbing I.
- 4. Makruf Wicaksono, S.ST., MP, selaku dosen Pembimbing II.
- Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Pengkajian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Penelitian Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi pembaca.

Tapanuli Utara, 24 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	v i
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu	
2.3 Kerangka Pikir	19
2.4 Hipotesis	20
III. METODOLOGI	
3.1 Lokasi Dan Waktu	
3.2 Metode Pengkajian	
3.3 Teknik Pengumpulan Data	
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	
3.5 Teknik Analisa Data	
3.6 Analisis Hipotesis	
3.7 Batasan Operasional	
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	
4.1 Letak Geografis	
4.2 Luas Wilayah	
4.3 Keadaan Penduduk	
4.4 Keadaan Pertanian	
4.5 Kelembagaan Petani	
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil	
5.2 Analisis Deskripsi Variabel	
5.3 Pembahasan	47

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran	
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	58
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halamar
1. Penelitian Terdahulu		16
2. Data Yang Dikumpulka	an Dalam Pengkajian	22
	Kecamatan Sipoholon	
4. Distibusi Sampel Dalar	n Penelitian Kecamatan Sipoholon	25
5. Hasil Pengujian Validit	as Kuesioner Terhadap Variabel Umur	26
6. Hasil Pengujian Validit	as Kuesioner Variabel Pendidikan	27
7. Hasil Pengujian Validit	as Kuesioner Variabel Pengalaman	27
8. Hasil Pengujian Validit	as Kuesioner Variabel Modal	27
9. Hasil Pengujian Validit	as Kuesioner Variabel Lingkungan Mas	syarakat.28
Hasil Pengujian Valid	itas Kuesioner Variabel Pendapatan	28
11. Hasil Pengujian Valid	itas Kuesioner Variabel Motivasi Ekono	omi28
12. Hasil Pengujian Valid	itas Kuesioner Variabel Motivasi Sosia	128
13. Hasil Uji Reliabilitas	Kusioner	29
	n Pengumpulan Data Faktor-Fakto	
	n Motivasi Petani Menggunakan Pupuk	
	oai Merah Kecamatan Sipoholon	
v	matan Sipoholon Tahun 2021	
•	ecamatan Sipoholon	
	Kecamatan Sipoholon	
	an Pertanian Di Kecamatan Sipoholon.	
	onden Menurut Umur	
-	onden Menurut Pendidikan	
	onden Menurut Luas Lahan	
	oonden Berdasarkan Pengalaman Berusa	
	ang Berhubungan Dengan Motivasi F	
	oholon	
	nden Terhadap Analisis Motivasi	
	Organik	
· ·	Terhadap Y1 (Motivasi Ekonomi)	
	Variabel X Terhadap Y2 (Motivasi Sosi	
28. Matriks Rencana Keg	iatan Penyuluhan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1. Kerangka Pikir		19
_	k Normal P-P Plot	
• •		
4. Garis Kontinum	Hasil Perhitungan Tingkat Motiv	asi Petani Dalam
Menggunakan Pu	ipuk Organik Berusahatani Cabai M	Ierah48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1. Kuesioner Tugas Ak	hir (TA)	68
	lan Realibilitas Instrumen	
<u>.</u>	len	
4. Rekap Uji Kuesioner		
	ank Spearman	
	•	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sub sektor pertanian saat ini sangat banyak menyerap tenaga kerja. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian (2020) bahwa tenaga kerja pertanian (dalam arti sempit) merupakan tenaga kerja terbesar dengan jumlahnya mencapai 35,25 juta orang pada Agustus Tahun 2020. Jumlah ini merupakan 27,44% dari jumlah tenaga kerja Indonesia seluruhnya.

Keberlangsungan sektor pertanian dipengaruhi oleh sektor-sektor non pertanian yang saling terkait Bdimana salah satu faktor tersebut yaitu mengenai keberadaan industri pupuk. Pupuk merupakan salah satu sarana untuk memberikan jaminan bahwa keberhasilan sektor pertanian dapat terwujud secara maksimal. Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Material pupuk dapat berupa bahan organik ataupun non-organik. Ketersediaan pupuk merupakan salah satu syarat mutlak peningkatan produksi tanaman pertanian. Pengunaan pupuk kimia secara terus menerus memiliki banyak kerugian di antaranya pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan akibat residu kimia yang tertinggal pada tanaman serta menurunnya kesuburan tanah (Widowati dkk., 2022). Selain itu, ketersediaan pupuk kimia terbatas dan harganya cukup mahal. Alternatif penggunaan pupuk untuk menunjang kesuburan tanah serta tanaman menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Pupuk organik sebagai sumber nutrisi alami bagi tanah harus terus dikembangkan baik pembuatan maupun penggunaannya. Petani harus mampu secara mandiri membuat pupuk organik untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan pupuk subsidi. Selain itu, tentunya akan mengurangi biaya produksi.

Fenomena kelangkaan pupuk yang mempengaruhi proses budidaya tanaman memicu munculnya reaksi masyarakat dan para akademisi. Mereka berpendapat bahwa sudah saatnya petani mencoba beralih untuk menggunakan pupuk organik dalam berbudidaya di mana pupuk organik dapat diproduksi secara individu atau melalui pemberdayaan masyarakat. Akan tetapi melihat latar belakang para petani Indonesia yang sejak masa revolusi hijau lahan budidayanya

sangat bergantung pada pupuk kimia dimana petani cenderung meggunakan pupuk yang siap pakai oleh karena itu perlu di lakukan edukasi untuk memotivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berbudidaya (Kharisma, 2020).

Penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus dan tanpa disertai pengaplikasian dosis yang tepat dapat mendagradasi kesuburan tanah, bahkan merubah sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Maghfoer 2018). Pemakaian pupuk kimia anorganik yang terus menerus tanpa diimbangi penggunaan pupuk organik telah mendegradasi lahan pertanian. Salah satu dampak negatif yang diakibatkan oleh degradasi lahan ini adalah penurunan jumlah produksi pertanian, salah satunya adalah produksi bawang merah. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengkombinasikan pupuk anorganik dengan pupuk organik yang tepat.

Langkanya pupuk subsidi dan mahalnya pupuk non subsidi membuat petani beralih menggunakan pupuk organik dalam berusahatani. Salah satu pupuk organik digunakan dalam budidaya cabai merah. Cabai merah merupakan komoditi hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh Masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara khususnya di Kecamatan Sipoholon. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2021 Bahwa Kecamatan Sipoholon mempunyai luas lahan 139 ha tanaman cabai. Produktivitas cabai merah di Kecamatan Sipoholon 5,57 ton/ha. Budidaya tanaman cabai dilakukan setelah panen padi sehingga adanya potensi jerami sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik.

Berdasarkan identifikasi wilayah Kecamatan Sipoholon mempunyai petani cabai yang menggunakan pupuk organik sebanyak 150 orang dan diwilayah tersebut sudah sering dilaksanakan pelatihan sistem pertanian organik dan cara pembuatan pupuk organik. Pelatihan tersebut diikuti para petani cabai organik baik non organik. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi petani meningkatkan produksi cabainya dan mengurangi penggunaan pupuk anorganik sehingga termotivasi melakukan budidaya cabai merah dengan organik.

Banyaknya potensi yang dapat dimanfaatkan petani untuk membuat pupuk organik memotivasi petani untuk menggunakannya dalam bertanam cabai

merah. Seperti jerami padi, kotoran ternak, dedak, batang pisang, daun kipahit dan tumbuhan lainnya. Namun disisi lain masih banyak petani yang belum mau dan mampu membuat pupuk organik dalam berusaha tani. Hal ini yang mendasari penulis mengkaji bagaimana tingkat motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Sipoholon. Dan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Sipoholon.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi potensi wilayah di Kabupaten Tapanuli Utara Kecamatan Sipoholon tepatnya di Desa Hutauruk Hasundutan dan Simanungkalit terdapat beberapa masalah dalam pengembangan budidaya cabai merah yaitu: 1. Masih rendahnya pemahaman petani dalam membuat pupuk organik, 2. Kurangnya Motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah.

Berdasarkan Identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam pengkajian ini adalah:

- Belum diketahuinya tingkat motivasi petani yang menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.
- Belum diketahuinya Faktor-faktor yang berhubungan dengan Motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari pengkajian ini yaitu:

- Untuk mengetahui tingkat motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dengan adanya pelaksaan kegiatan pengkajian ini adalah :

- Bagi mahasiswa, sebagai sarana dalam mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir komprehensif diploma IV Program RPL Polbangtan Medan.
- 2. Sebagai wadah dalam menambah informasi dan pengetahuan tentang Motivasi petani menggunakan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah.
- 3. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, bisa dijadikan pertimbangandalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam pemberian program peningkatan kesejahteraan petani.
- 4. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk melakukan pengkajian selanjutnya dan penetapan rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk kegiatanatau program kementerian pertanian.